

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan untuk dasar melakukan penelitian. Menurut (Malhotra 2010, hlm. 110) desain penelitian adalah suatu rancangan dalam melaksanakan riset. Oleh karena itu, desain penelitian memudahkan dalam menggambarkan prosedur yang dibutuhkan untuk menyusun penelitian atau menjadi kerangka dasar dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2013, hlm. 7) yang mengungkapkan bahwa pendekatan kuantitatif menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, yaitu salah satunya menggunakan statistik untuk menganalisisnya

Penelitian ini memanfaatkan kuesioner diberikan kepada partisipan penelitian sebagai alat coding. Teknik yang digunakan untuk mendefinisikan suatu fenomena adalah metodologi deskriptif kuantitatif. Menurut Bungin (2011, hlm. 48), analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan peristiwa atau menggabungkan gambaran, kondisi, situasi, fenomena, atau variabel penelitian yang relevan dengan plot film dokumenter.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan satu atau lebih faktor keseluruhan sumber data penelitian. Pemilihan responden dalam penelitian tidak begitu banyak, tetapi cukup yang mewakili saja agar data yang didapat mampu mewakili data yang ada pada populasi (Darmawan, 2013, hlm. 137). Populasi pada penelitian ini yaitu semua pegawai aktif yang berjumlah 45 pegawai dijadikan populasi. Populasi terdiri dari subjek maupun objek yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan tentang atribut dan karakteristik tertentu.

3.3.2 Sampel

Sampling jenuh digunakan dalam penelitian ini karena seluruh populasi dijadikan sebagai sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 85), Sampling jenuh adalah teknik penarikan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini

sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, yakni kurang dari 50 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lainya adalah sampel jenuh atau sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.

Seperti disebutkan sebelumnya, penggunaan sampling jenuh dibenarkan oleh fakta bahwa hanya ada 45 pegawai. Akibatnya, untuk mengumpulkan sampel yang representatif, peneliti akan mempelajari setiap pegawai.

3.3 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel, atau menguraikan deskripsi prosedur penelitian. Variabel operasional menurut Ulber 2010, hlm.119) adalah variabel yang diukur dan diamati oleh peneliti sebelum menarik kesimpulan.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan fokus penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Menurut Sugiyono variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau bisa juga menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2013, hlm. 89).

Variabel X pada penelitian ini yaitu gaya komunikasi pimpinan dengan indikator yaitu *Controlling Style*, *Equalitarian Style*, *Structuring Style*, *Dynamic Style*, dan *Withdrawal Style* (Sendjaja, 2018, hlm.164) Sedangkan Variabel Y pada penelitian ini yaitu kinerja kerja dengan indikator indikator yaitu Kuantitas kerja (*quantity of output*), Kualitas (*quality of output*), Keandalan (*timeliness of output*), Kehadiran (*presence at work*), Kemampuan bekerja sama (*cooperativeness*) (Mathis, R. L.& Jackson, J. H. 2006, hlm. 378) Berikut secara lengkap paparan operasional disajikan pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1
Operasional variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
1	<i>Gaya komunikasi pimpinan (X)</i>	<i>Controlling</i>	<ol style="list-style-type: none"> pimpinan membatasi pendapat pimpinan memaksa Gagasan pemikiran 	<i>Interval</i>	1,2,3,4,5
		<i>Equalitarian</i>	<ol style="list-style-type: none"> pimpinan menekankan komunikasi dua arah pimpinan sangat terbuka pimpinan berempati 		6,7,8,9,10,11
		<i>Structuring</i>	<ol style="list-style-type: none"> pimpinan memberikan tugas secara tertulis pimpinan memberikan jadwal kerja pimpinan mengarahkan pegawai 		12.13.14,15
		<i>Dynamic</i>	<ol style="list-style-type: none"> pimpinan mendorong pekerjaan pimpinan melakukan pengawasan langsung 		16.17.18
		<i>Relinquishing</i>	<ol style="list-style-type: none"> pimpinan bersedia menerima saran dan gagasan 		19,20,21,22,23

			<ol style="list-style-type: none"> 2. pimpinan menugaskan pekerjaan 3. pimpinan mampu bekerjasama 		
		<i>Withdrawal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. pimpinan menghindari komunikasi 2. pimpinan menghindari persoalan 		24,25,26
2	<i>Kinerja pegawai (Y)</i>	Kuantitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kerja sesuai dengan target yang telah ditentukan 2. Kuantitas/ jumlah dan bentuk yang dihasilkan sesuai dengan standar 	<i>Interval</i>	27,28
		Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketelitian dalam mengerjakan pekerjaan 2. Kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan 3. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar 		29,30,31
		Keandalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan benar serta kesalahan minimal 2. Mampu menyelesaikan 		32,33

			pekerjaan yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan ketentuan	
		Kehadiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kerja sesuai dengan yang telah ditentukan 2. Pulang kerja sesuai dengan yang telah ditentukan 3. Tidak pernah keluar tanpa izin pada jam kerja 	34,35,36
		Kemampuan Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan kerjasama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Melakukan koordinasi dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas Bersama 	37,38

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa alat yang diperlukan dalam mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh penelitian ini, alat yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner: Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan kuesioner dalam penelitian kuantitatif. Kuesioner dibagikan kepada setiap peserta menggunakan *google form*, dan akan diproses setelah responden menjawabnya..
2. Wawancara: Partisipan diwawancarai secara tatap muka oleh peneliti. Untuk memvalidasi informasi yang dikumpulkan di latar belakang

penelitian, wawancara dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang penelitian ini. Dengan mengatur sesi tanya jawab antara peneliti dan responden, wawancara dilakukan secara metodis dan sesuai dengan tujuan penelitian. (Winarni, 2018, hlm. 65).

3. Studi Kepustakaan: Teori berfungsi untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang dikumpulkan dan berfungsi sebagai panduan untuk analisis data. Peneliti juga melakukan studi literatur untuk mendukung pekerjaan mereka. Tujuan penelitian dalam penelitian ini tetap mengarahkan kajian pustaka yang tetap mengacu pada berbagai sumber, antara lain buku, jurnal penelitian, kelembagaan, survei, dan data pemerintah, serta yang diakses secara online.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian terhadap instrumen bertujuan untuk mengukur kelayakan suatu instrumen. uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi instrumen penelitian ini.

Angket tertutup digunakan sebagai alat studi oleh peneliti, untuk memberi responden pilihan jawaban yang memungkinkan. Angket dibuat menggunakan nilai *skala likert*, kemudian instrumen disusun menggunakan *rating scale* dengan memberikan bobot nilai mulai dari 5-1.

NO	SKOR	KETERANGAN
1	5	Sangat Setuju (SS)
2	4	Setuju (S)
3	3	Kurang Setuju (KS)
4	2	Tidak Setuju (TS)
5	1	Sangat Tidak Setuju (STS)

(Sugiyono, 2013, hlm. 93).

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan guna menguji kevalidan item pernyataan dalam menggambarkan suatu variabel (Sujarweni & Endrayanto, 2012 hlm. 177). Karena data interval, penelitian ini memakai rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Rumusnya yaitu:

Putri Indah Pamungkas, 2023

GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN KARAWANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: (Sujarweni & Endrayanto 2012 hlm. 177)

1. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$).
2. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$).

Instrumen dianggap batal, gaya komunikasi pimpinan dan kinerja pegawai merupakan variabel (X) dan instrumen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas. Dengan jumlah responden sebanyak 25 orang, peneliti menggunakan rumus Product Moment Pearson pada Software SPSS Versi 26.0 untuk menguji validitas temuan dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai r tabel adalah 0,413. Terdapat 38 butir soal yang dinilai dalam uji instrumen ini, dan hasil validitasnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Peneliti menggunakan pengukuran validitas dengan menggunakan Software SPSS *Version 26.0* dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan tingkat toleransi atau signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 25, sehingga nilai r tabelnya adalah 0,413. Instrumen yang diuji pada penelitian ini sebanyak 38 item, dengan hasil: Gaya komunikasi pimpinan dan kinerja pegawai merupakan dua variabel (X) dan instrumen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitasnya. Validitas hasil diuji dengan ambang batas signifikan 0,05 menggunakan metode Pearson Product Moment pada Software SPSS Versi 26.0 dan berjumlah 25 responden. R tabel memiliki nilai 0,413. Instrumen tes ini terdiri dari 38 item yang dievaluasi, dan temuan validitasnya ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Dengan jumlah responden sebanyak 25 orang, peneliti menggunakan rumus Product Moment Pearson pada Software SPSS Versi 26.0 untuk menguji validitas temuan mereka. Nilai r tabel adalah 0,413. Hasilnya yaitu:

Tabel 3. 2
 Hasil Uji Validitas Instrumen gaya komunikasi pimpinan (X)

No Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.438	0,413	Valid
2	0.476	0,413	Valid
3	0.612	0,413	Valid
4	0.494	0,413	Valid
5	0.626	0,413	Valid
6	0.645	0,413	Valid
7	0.618	0,413	Valid
8	0.876	0,413	Valid
9	0.879	0,413	Valid
10	0.813	0,413	Valid
11	0.665	0,413	Valid
12	0.758	0,413	Valid
13	0.817	0,413	Valid
14	0.904	0,413	Valid
15	0.879	0,413	Valid
16	0.853	0,413	Valid
17	0.834	0,413	Valid
18	0.425	0,413	Valid
19	0.580	0,413	Valid
20	0.601	0,413	Valid
21	0.492	0,413	Valid
22	0.635	0,413	Valid
23	0.500	0,413	Valid
24	0.550	0,413	Valid
25	0.400	0,413	Tidak Valid
26	0,460	0,413	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0 (Diolah Oleh Penulis), 2022

Kesimpulan dari item pernyataan variabel (X) terdapat 1 dari 26 butir pertanyaan tidak valid, sehingga butir pertanyaan yang telah memenuhi kriteria tingkat signifikansi dan digunakan untuk penelitian yaitu sebanyak 25 butir pernyataan

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Instrumen kinerja pegawai

No Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
27	0.824	0,413	Valid
28	0.729	0,413	Valid
29	0.692	0,413	Valid
30	0.585	0,413	Valid
31	0.561	0,413	Valid
32	0.716	0,413	Valid
33	0.735	0,413	Valid
34	0.747	0,413	Valid
35	0.705	0,413	Valid
36	0.609	0,413	Valid
37	0.538	0,413	Valid
38	0.739	0,413	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0 (Diolah Oleh Penulis), 2022

Kesimpulan dari item pernyataan variabel (Y) yaitu semua 12 pertanyaan yang diproses oleh Penulis dinyatakan valid semua karena telah memenuhi kriteria tingkat signifikansi.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Untuk menanggapi pertanyaan yang mewakili berbagai aspek, digunakan uji reliabilitas. Jika instrumen nyaman di berbagai waktu, data yang dihasilkannya dapat diandalkan.

Cronbach alpha digunakan dalam penelitian itu untuk menguji reliabilitas, dengan rumus:

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber: (Sujarweni & Endrayanto 2012, hlm. 186)

Kriteria ketentuan uji reliabilitas, yaitu:

1. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach kurang dari 0,06.
2. Instrumen dianggap tidak dapat dipercaya jika nilai Cronbach kurang dari 0,06.

Putri Indah Pamungkas, 2023

GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN KARAWANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menggunakan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan Software SPSS *Version 26.0*. dengan hasil:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel gaya komunikasi pimpinan (X) dan Variabel Kinerja Pegawai(Y)

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1.	Gaya komunikasi pimpinan	0,945	Reliabel
2.	Kinerja Pegawai	0,895	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.0 (Diolah Oleh Penulis), 2022

Kesimpulan didapatkan semua semua instrument reliabel. karena nilainya lebih dari kriteria. hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan temuan yang dapat diandalkan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2013, hlm. 147) menawarkan analisis deskriptif:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk memahami hubungan antara gaya komunikasi pimpinan dan kinerja pegawai, dilakukan analisis data ini guna menjawab rumusan masalah. informasi responden dianalisis secara deskriptif serta disusun dengan menggunakan kriteria evaluasi yang telah ditentukan.

Kriteria tertentu diterapkan pada temuan skor instrument agar lebih mudah untuk mendefinisikan variabel. Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Rentang Kategori} = \frac{\text{skor Maksimum} - \text{skor Minimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

3.6.2 Frekuensi

Peneliti menganalisis data penelitian dengan cara menghitung frekuensi data tersebut kemudian frekuensi dipersentasekan (Bungin, 2013, hlm.188).

Menurut Santoso (2011, hlm. 229) mengemukakan bahwa untuk mengetahui

kecenderungan jawaban responden dan fenomena dilapangan digunakan

Putri Indah Pamungkas, 2023

GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI (STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN KARAWANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis persentase dengan menggunakan formula. Penulis menggunakan analisis data secara statistik deskriptif dengan menggunakan analisis persentase. Untuk menghitung sebaran persentase dan frekuensi menggunakan rumus:

$$N = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

N = Presentase

n = Banyak frekuensi

f = Frekuensi/data yang didapatkan

100% = Bilangan konstanta

3.6.3 Tendensi Sentral

Peneliti menggunakan tendensi sentral untuk menunjukkan ciri-ciri dari distribusi frekuensi yang sudah di deskripsikan secara umum. Tendensi sentral atau teknik kecenderungan memusat digunakan untuk mendapatkan ciri khas tertentu dari suatu bilangan. Tiga ukuran tendensi sentral yang peneliti gunakan yaitu rata-rata, median, dan modus (Bungin, 2013, hlm. 192).

1. Tendensi Sentral Mean

Mencari rata-rata dari hasil lapangan mengenai tingkat penerimaan masyarakat Kota Bandung terhadap transportasi online dengan indikator yang telah dibuat sehingga muncul seberapa besar rata-rata penerimaannya secara keseluruhan, dengan rumus sebagai berikut (Bungin, Burhan, 2013, hlm. 192). Dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (Rata-rata)

$\sum fx$ = Jumlah data frekuensi

N = Banyaknya frekuensi

2. Tendensi Sentral Median

Nilai tengah dari suatu bilangan atau suatu nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi bagian bawah dan 50 % frekuensi distribusi bagian atas (Bungin, 2013, hlm. 194).

3. Tendensi Sentral Modus

Modus menunjukkan frekuensi terbesar pada suatu kelompok data nominal tertentu. Pada suatu data nominal terdapat frekuensi terbesar maka disebut modus (Bungin, 2013, hlm.197).

Rumus modus:

$$\text{Modus (Mo)} = \frac{fa + fb}{2}$$

Keterangan:

Mo = Modus

fa = Nilai atas dalam kelas interval tertentu

fb = Nilai bawah dalam kelas interval tertentu

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam penyusunan sebuah penelitian terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti. Langkah-langkah ini merupakan prosedur penelitian yang harus diperhatikan dalam menyusun penelitian. Berikut tahapan prosedur penelitian yang harus ditempuh dalam penelitian ini:

1. Melakukan identifikasi masalah dan perumusan masalah
2. Melakukan riset kajian kepustakaan
3. Menentukan desain penelitian yang akan digunakan
4. Pengumpulan data
5. Mengolah serta menganalisis data dan informasi yang didapatkan sebelumnya
6. penarikan kesimpulan, implikasi serta rekomendasi penelitian yang sesuai